

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena modal sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam Badan Usaha Milik Desa di Jatirejo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan memahami peran modal sosial tersebut dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Jatirejo. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk studi kepublikan. Peneliti menggunakan kerangka logika peran modal sosial melalui konsep-konsep *trustworthiness*, *network*, dan *institutional*. Kerangka konsep tersebut berkesesuaian untuk memahami modal sosial sebagai bentuk kapasitas pembangunan desa sekaligus nilai publik desa.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara mendalam, observasi kualitatif dan studi dokumen. Sebagai *setting* penelitian, penelitian dilaksanakan di lingkup pemerintahan Desa Jatirejo. Informan penelitian ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Data yang telah dihimpun dianalisis melalui kondensasi, penyajian dan penarikan simpulan-simpulan. Dan pemeriksaan keabsahan temuan dilaksanakan melalui triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini menemukan bahwa modal sosial merupakan salah satu sumber daya publik yang potensial bagi Desa Jatirejo. Karena modal sosial banyak ditemui dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Jatirejo. Salah satu praktik yang sarat modal sosial adalah proses pemberdayaan masyarakat dalam Badan Usaha Milik Desa Jatirejo. Modal sosial dapat dilihat dalam proses pemilihan pengusaha hingga tata kelola Badan Usaha Milik Desa. Dalam dimensi peran, modal sosial yang berperan besar dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa adalah *trustworthiness*. *Trustworthiness* mendorong masyarakat untuk bergabung dalam Badan Usaha Milik Desa Jatirejo. Peran modal sosial selanjutnya adalah *network* dan *institutional*. Namun, kedua wujud tersebut belum banyak menunjukkan perannya.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Modal Sosial, Nilai Publik, Pemberdayaan Masyarakat, Studi Kepublikan

Abstract

This study aims to describe the social capital, the empowerment process in Village-Owned Enterprises in Jatirejo, and also aims to determine and understand the role of social capital in the development of Community Development-Based Village Enterprises in Jatirejo. This research is a publicness study. The researcher builds a framework to understand the role of social capital through trustworthiness, networks, and institutions. The conceptual framework is suitable for understanding social capital as a form of development capacity and public value.

This research uses qualitative research methodology. The data collection is done through in-depth interviews, qualitative observations and document studies. As a research setting, the research was carried out within the Jatirejo village. Research informants were determined through purposive sampling method. Collected data analyzed through condensation, presentation and withdrawal of conclusions. And the validity of the data inspection is carried out through source and method triangulations.

This research found that social capital is indeed one of potential public resources for Jatirejo Village. Because social capital is well-represented through community lives in Jatirejo Village. One practice that is also laden with social capital is the process of community empowerment in the Jatirejo Village-Owned Enterprises. Social capital also shows an important role in the development of Village-Owned Enterprises. One manifestation of the role of social capital is trustworthiness. Trustworthiness here is one aspect that encourages many people to join the Jatirejo Village-Owned Enterprises. Meanwhile, network and institutions haven't shown any significant roles on the Jatirejo Village-Owned Enterprises development.

Keywords: Community Empowerment, Public Value, Publicness, Social Capital, Village-Owned Enterprises.